

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI).
2. Tingkat *Corruption Perception Index* (CPI) berpengaruh positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI).
3. Tingkat Produk Domestik Bruto (PDB/GDP) berpengaruh positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Kawasan Negara ASEAN.
 - a. Menjaga dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB/GDP) di masing-masing negara. Adapun cara untuk meningkatkan PDB/GDP dengan konsumsi dan ekspor. Menjaga kondisi pertumbuhan ekonomi agar tetap dalam keadaan stabil dan meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi memberi daya tarik investor asing untuk menanamkan investasinya. Oleh karena itu pemerintah sebaiknya terus mendorong peningkatan produksi domestik dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan

sebagai upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Terdapat tiga komponen untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara adalah adanya masyarakat, pemerintah dan swasta.

- b. Memperhatikan mengenai kualitas kelembagaan di masing-masing negara. Adanya kualitas kelembagaan yang baik di suatu negara dapat menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Adapun kualitas kelembagaan yang baik adalah mampu menurunkan tingkat korupsi, menstabilkan politik, memperbaiki kepastian hukum, , merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang sehat dan peraturan yang memungkinkan dan mendukung perkembangan sektor swasta.
- c. Meningkatkan investasi dengan cara memperbaiki infrastruktur. Dengan bercermin kepada negara Singapura, dimana variabel infrastruktur merupakan variabel penentu terbesar dalam hal masuknya FDI. Kestabilan kawasan ASEAN, yang ditandai dengan tingkat inflasi. Tingkat inflasi perlu dijaga agar tidak tinggi, sehingga investor tidak berpindah ke kawasan lain. Daya saing juga merupakan salah satu faktor terpenting untuk dapat meningkatkan pertumbuhan GDP ASEAN, dan juga pada akhirnya meningkatkan FDI
- d. Memperkuat lingkungan makroekonomi dalam merespon fenomena ekonomi global yang terjadi. Hal tersebut terbukti di negara Indonesia, dan Filipina dengan postifnya pergerakan variabel makro berdampak pada tingginya perolehan FDI yang masuk di negara-negara tersebut.

2. Bagi Peneliti selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya yang serupa diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan, dan menambahkan variabel-variabel *pull factors* lainnya yang dapat mempengaruhi FDI.